

BAB II

NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

DALAM FILM ALNGKAH LUCUNYA NEGERI INI

A. Materi keimanan

Dalam film Alangkah Lucunya Negeri ini, digambarkan dengan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, masalah pendidikan, juga masalah agama, dimana keimanan juga ditamankan kepada para pencopet, sebagai hamba-Nya kita wajib mengimani-Nya dan mempercayai keberadaan-Nya, juga yang menarik dari percakapan antara Muluk dan para pencopet adalah bahwa mereka juga mengimani Allah dan adanya hari Akhir.

Dari bahasa Arab yang artinya percaya. Sedangkan menurut istilah, pengertian iman adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan).

Rukun iman ada enam diataranya adalah iman kepada Allah dan iman kepada hari akhir.

1. Iman Kepada Allah swt

Pada salah satu adegan dalam film "Alangkah Lucunya Negeri Ini" ketika Pipit mengajarkan materi Agama kepada anak-anak pencopet pelajaran pertama kali diajarkan oleh Pipit adalah tentang syahadat¹.

Pengertian iman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan

¹ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010 Menit 00 : 58 : 01

kesempurnaanNya, kemudian pengakuan itu diikrarkan dengan lisan, serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata.

Jadi, seseorang dapat dikatakan sebagai mukmin (orang yang beriman) sempurna apabila memenuhi ketiga unsur keimanan di atas. Apabila seseorang mengakui dalam hatinya tentang keberadaan Allah, tetapi tidak diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan, maka orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai mukmin yang sempurna. Sebab, ketiga unsur keimanan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.

Beriman kepada Allah adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi seseorang. Allah memerintahkan agar ummat manusia beriman kepada-Nya.²

Dapat disimpulkan bahwa pelajaran yang dapat kita ambil dari film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” adalah rukun iman yang pertama yaitu iman kepada Allah swt mempercayai adanya bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah.

2. Iman Kepada hari Akhir

Cuplikan dalam sebuah dialog film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” dimana Muluk pertama kali mengenalkan Pipit kepada anak-anak pencopet.

² -----, *Pengertian Iman*, blogspot.com
<http://ponorogoweblog.blogspot.com/2013/03/pengertian-iman.html>, Diakses Tanggal 10 April 2014

“Glen dan adik-adik pencopet yang budiman, copet juga bakal mati, kalau uda gitu pilihannya cuma dua, masuk neraka atau masuk surga, disurga enak dineraka tidak enak”
Jelas Muluk

“Kita mau masuk surga,,,,,!!!! Iya Bang kita mau mau masuk surga Bang,,,,,!” Seru Pencopet dengan kompak

“Iya,,, makanya Abang datangkan seorang ustazah Laila Fitriani alias pipit yang cantik ini untuk mengajarkan kalian ilmu agama, supaya masuk....!!!??” Tambah Muluk

“suuurgaaa,,,,!!!” Jawab para Pencopet dengan kompak.³

Beriman kepada hari akhir berarti menyakini dengan sepenuh hati dengan adanya pembalasan amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Hari akhir itu bersifat abadi dan tidak berakhir, sebagaimana hari-hari didunia ini.⁴ Allah berfirman:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ۗ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا تُحِيطُ بِهَا
لَوْ قَتَلْتَهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْتَةً ۗ يَسْأَلُونَكَ
كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا ۗ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا
يَعْلَمُونَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: “Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: “Bilakah terjadinya?” Katakanlah: “Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. kiamat itu Amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba”. mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: “Sesungguhnya pengetahuan tentang

³ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010 menit 00: 55: 37

⁴ Ibrahim, *Darsno Membangun Akidah dan Akhlak* (Solo: PT Tiga Serangkat Pustaka Mandiri, 2008), 3

bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak Mengetahui". (Qs. al-A'raf:7 :187)⁵

Dalam materi tentang keimanan ada dua pelajaran yang dapat di ambil dari film yang disutradarai Deddy Mizwar ini, yang pertama adalah beriman kepada Allah, mentauhidkan Allah mempercayai bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan yang kedua adalah beriman kepada hari akhir, mempercayai adanya siksa mempercayai adanya surga.

B. Materi keislaman

Islam adalah agama, wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.⁶

1. Ibadah shalat

Dalam film "Alangkah lucunya negeri ini" yang disutradari oleh Deddy Mizwar menunjukkan bahwa film ini memberi banyak hikmah dan renungan-renungan bahwa segala sesuatu harus didasari oleh agama. Namun , bagaimana caranya belajar ilmu agama Islam? disini anak-anak diajari sholat dan mengaji. Bahwasanya sejelek-jeleknya orang, dalam film ini para pencopet pun, tetap saja harus saja diisi oleh ilmu agama. Karena

⁵ Qs al-A'raf (7): 187

⁶ -----, *Arti Islam Etimologis Terminologis*, Blogspot.com
<http://pusdai.wordpress.com/2008/11/12/arti-islam-etimologis-terminologis/> Diakses Tanggal 10 April 2014.

tetap hanya agamalah yang bisa merubah akhlak manusia menjadi lebih baik. Terlihat pada menit 56:44 pertama kali Muluk mengajak Pipit temannya untuk bertemu dengan para pencopet, diadegan tersebut bahwa anak-anak pencopet sama sekali tidak mengetahui agama apa yang mereka anut.

“Pertama-tama karena ini pelajaran agama gue mau tanya ni agama loe apa?” Kata Pipit

“Agama kita apa ya ? yang enak apa ya? Eh.. agama apa ajalah mbak yang penting enak” Jawab pencopet

“Agama apa?” Sahut Pipit (dengan muka saling bertatapan dengan Muluk kebingunan)

Iya mbak agama apa aja yang penting enak, Tambah salahsatu pencopet

Oke,, sudah diputuskan agama yang akan diajarkan disini adalah agama Islam Tegas Pipit (sambil mengenkan jilbabnya)⁷

Ibadah atau ‘ubudiyah artinya menampakkan kedudukan, walaupun kata ibadah lebih dari maknanya karena merupakan puncak ketundukan dan tidak ada sesuatupun yang berhak mendapat penghambaan, kecuali yang yang memiliki puncak keutamaan, yaitu Allah swt. Allah swt berfirman:

أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ وَنَشِيرٌ ﴿٢﴾

Artinya: “Agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa khabar gembira kepadamu daripada-Nya,” (Qs. Al-Huud: 11: 2)⁸

⁷ Deddi Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010, menit 00: 56: 44

Sesuai dengan pemakaian secara etimologis dari kata *'aba-da*, Al-Maududi berpendapat bahwa makna utama ibadah adalah jika seseorang menyatakan ketinggian seorang dan menyerahkan kekuasaannya lalu dia menyerahkan kebebasan dan kemerdekaannya serta meninggalkan perlawanan dan pembangkangan lalu ia tunduk secara total. Inilah makna hakiki yang terkandung dalam kata ibadah *ta'abud*, dan *'ubudiyah*. Bahkan ketika orang arab mendengar kata tentang hamba atau ibadah, maka yang pertamakali terbetik didalam pikiran mereka adalah gambaran tentang sebuah penghambaan sebagaimana penghambaan seorang budak kepada tuannya.⁹

Kemudian pada menit selanjutnya yaitu menit ke 00:59:57 pelajaran pun dimulai, diawali dengan pelajaran syahadat, dan diteruskan dengan materi tentang shalat dan juga thaharah, mulai niat sholat sampai bacaan yang terdapat dalam shalat.

Shalat menurut bahasa artinya do'a, atau do'a untuk kebaikan. Dikatakan "*Shalla Shalatan*" ibadah khusus yang sudah dijelaskan batasan waktu dan tatacaranya dalam syari'at islam.

Sedangkan menurut syari'at adalah sejumlah dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dinamakan

⁸ Qs. Al-Hud (11): 2

⁹ Su'ad Ibrahim shalih, terj Nadirsah Hawari, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), 4

shalat menurut pengertian syari'at karena ia mengandung doa¹⁰. Allah berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus” (Al-bayyinah: 98: 5)¹¹

Dapat disimpulkan bahwa dalam film yang disutradarai oleh Deddy Mizwar dan yang diperankan oleh Reza Rahardian dan kawan-kawan ini juga mengajarkan tentang rukun Islam. yaitu tentang beribadah sholat

2. Thaharah

Pada adegan yang lainnya para pencopet, yang mau mandi ketika hanya hujan tiba, setelah diajari hadist bahwa “*kebersihan adalah sebagian dari iman*”. Anak-anak mulai mau dimandikan dan dibersihkan. Ada doa dan harapan yang besar dalam film ini.

“Kebersihan adalah sebagian dari iman kita tidak dapat menunggu datangnya musim hujan, makanya mari belajar mandi” Kata Pipit

“Diiiiingiiinn,,!!!” Jawab Pencopet yang mulai membasahi badannya dengan air

“Pakai sabunya, air itu sejuk, air itu menyegarkan, air itu membersihkan...,” Tambah Pipit¹²

¹⁰ Ibid.,307

¹¹ Qs. Al-bayyinah (98): 5.

¹² Deddi Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010, menit 00 : 58 : 18

Thaharah menurut bahasan berarti bersih, Tahura, thuhura, dan Thaharatan artinya suci dari kotoran dan najis. Sedangkan menurut istilah adalah mengerjakan sesuatu yang dengannya kita boleh mengerjakan sholat, seperti wudlu, mandi mandi, tayamum dan yang menghilangkan najis.

Thaharah itu lahir dari aktivitas membersihkan, dan bukan dengan sendirinya bersih. Wudhu dan mandi bukan termasuk thaharah, namun dampak dari wudhu dan mandi dinamakan thaharah sebab keduanya bisa membersihkan dosa dan maksiat, bahkan poin itu sendiri dipakai untuk menyebutkan pekerjaan wudlu dan mandi.¹³

Dalam film ini juga mengajarkan tentang bagaimana bersuci, mandi wudhu dan juga tentang menjaga kebersihan.

3. Materi akhlak

a. Ahklak manusia sebagai hamba Allah

Inti dari ahklak kepada Allah swt adalah beribadah kepada Zat yang telah menciptakannya dan berfirman kedalam kitab sucinya

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “ dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaKu” (adz-dariyat: 56)¹⁴

¹³Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: Amzah, 2011), 83-84

¹⁴ Adz-Dariat (51): 56

Ini dapat diwujudkan dengan beriman kepadanya, menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-larangannya¹⁵.

Manusia sebagai hamba Allah sepantasnya mempunyai ahklak yang baik kepada Allah. Hanya Allah-lah yang patut disembah. Sebagai makhluk ciptaan, manusia diberikan oleh Allah kesempurnaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan dari pada makhluk ciptaan-Nya yang lain diberi akal untuk berfikir, dan nafsu.

Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak ahklak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan sebagai Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, demikian agung sifat manusia, malaikat pun tidak mampu menjangkauanya¹⁶. Diantara ahklak manusia sebagai hamba Allah adalah sebagai berikut:

1) Bertawakal kepada Allah SWT

Dalam film "Alangkah Lucunya Negeri Ini" tokoh Muluk adalah seorang yang menunjukkan sikap bertawakal kepada Allah, dimana Muluk adalah sarjana manajemen yang susah mencari kerja, dia melamar kerja diberbagai tempat selalu gagal dan ditolak tetapi dengan sikap optimis serta semangat Muluk dia tidak pernah menyerah terus berusaha untuk mencari perkerjaan.

"Saudara Muluk..! ilmu apa yang kamu punya?" Tanya
Pengusaha

¹⁵ Jasiman, *Mengenal dan Memahami Islam* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), 266

¹⁶ Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 200

“Ilmu manajemen Pak,,,” Jawab Muluk

“Ahh....! I terus terang sama u ya, segala macam ilmu udah I terapin buat nyelamatin ini perusahaan termasuk ilmu u, loe lihat buku yang tebal ini ya,,,! Ini buku manajemen barat yang paling muthaakhir dari Amerika, ini buku manajemen ala Mao Tse Tung’s dari Cina, ini buku manajemen dari Jepang, ini buku manajemen gaya Arab, gak ada yang bisa nyelametin perusahaan I gak ada,,,,! Cumin manajemen jin doing yang belum I terapin, bukunya gak ada.” Tegas Pengusaha¹⁷

Awal film yang menceritakan tokoh utama, Muluk, dia berusaha mencari pekerjaan dalam kondisi apapun dengan jalan kaki. Dalam film ini diceritakan bahwa banyak sarjana pengangguran yang kemudian oleh haji Sarbini bahwa pendidikan itu tidak penting, sebab di kampung tersebut sarjananya pengangguran dan stress.

Meskipun Muluk mendapat ejekan dari masyarakat, dia tetap mencari kerja dengan gelar Sarjana Management nya. Pertama, di Perusahaan bangkrut yang sudah menggunakan segala teknik management tetapi hasilnya adalah bangkrut, kedua penawaran TKI bukannya ia ditolak tapi malah menolak. Namun, dia tetap berusaha mencari segala jenis pekerjaan baik lewat Koran maupun membaca buku tentang bisnis cacing.

Ketika Muluk bertemu dengan Komet si pencopet pasar, dia menangkap Komet dan menegaskan pada Komet, mintalah uang dengan cara yang baik, bukan dengan mencopet.

¹⁷ Deddi Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010, menit 00: 04: 41

Sedang kesusahan mencari pekerjaan untuk menghasilkan uang, ia merasa betapa sulitnya di negeri ini mencari nafkah, sedangkan Komet dengan enaknya mencuri dompet dompet orang. Sangat tidak manusiawi mendapatkan hasil orang lain tanpa merasakan keringat susahny mencari uang. Meskipun di akhir perjumpaan Komet dan Muluk yang pertama ini, Komet berani mengatakan “kan saya copet, Bang. Bukan pengemis.” Lantas Muluk hanya terdiam.

Dari sini sikap Muluk yang mencerminkan sikap yang tidak putus asa, tidak mudah patah semangat dalam mencari pekerjaan selalu berusaha dan selalu berdo'a kepada Allah swt¹⁸.

Tawakal maksudnya ialah berserah diri kepada Allah dan menerima apasaja yang telah ditentukannya, tetapi dengan cara berusaha (ihktiyar) sekuat tenaga dan disertai dengan doa'. Satu kesalahan yang tidak dapat dibenarkan apabila ada yang berkata bahwa tawakal itu meninggalkan usaha. Allah berfirman :

إِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ غَرَّ هَتُّوْلَاءِ دِينُهُمْ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٩﴾

Artinya: “(ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya". (Allah berfirman): "Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, Maka Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" (Qs. Al-Anfal: 8: 49)¹⁹

¹⁸ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010 00: 04: 41


¹⁹ Qs. Al-Anfal (8): 49.

Disini dalam film “Alangkah lucunya Negeri Ini” juga mengajarkan tawakal arti tawakal dalam konteks disini adalah selalu berusaha dan tidak patah semangat juga tidak putus asa seperti sikap yang dimiliki Muluk.

2) Berdo'a kepada Allah SWT

Yang menarik dari film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” adalah ada doa dan harapan yang besar dalam film ini. Pada saat mereka menyanyikan bersama-sama lagu nasional dan kebangsaan setiap upacara senin pagi. Pada bait terakhir lagu indonesia raya pengharapan akan kembalinya Indonesia ke jalan yang sejahtera, hiduplah indonesia raya? *Amin!*²⁰

Berdo'a berarti meminta sesuatu kepada Allah swt, yakni meminta kepada Allah supaya hajat dan kehendak mahkluk-Nya dikabulkan.²¹ Allah berfirman:


 اَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas” (Qs. Al-‘Araf: 7: 55)²²

Allah berfirman melalui Al-Qur'an agar manusia berdo'a kepada-Nya, sebab Dia Maha dekat, sedekat urat leher, Allah mendengar pinta hambanya, pinta yang baik. Allah tidak pernah menyalahi janjinya. Allah

²⁰ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010. 01 : 04 :18

²¹ Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 203

²² Qs. Al-‘Araf (7): 55.

mengabulkan do'a hamba-hamba-Nya yang pernah diajukan baik dengan cepat, lambat, atau ditangguhkan sementara. Namun yang jelas Allah tidak menyalahi janjinya, cepat atau lambat do'a hamba-Nya pasti dikabulkan.

Adapun syarat dan tatacara berdo'a adalah sebagai berikut:

- a) Bersungguh-sungguh dalam memanjatkan do'a.
- b) Yakin dan dengan hati yang mantap.
- c) Istiqamah artinya tetap pada jalan yang benar
- d) Tawadlu' artinya merendahkan diri dengan suara lembut, penuh iba dan pengharapan.
- e) Dengan perasaan khusyu' dan takut
- f) Yakin terkabul permintaan
- g) Jangan minta segera terkabul
- h) Menyebut nama Allah, jangan Selain-Nya

Dalam film ini juga diajarkan tentang berdoa, berdoa disini adalah meminta kepada Tuhan yang Maha esa dan juga bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan kepada mereka. Digambarkan dengan anak-anak copet setelah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia mengucapkan "*Amin*", mereka mengerti bahwa dalam lagu kebangsaan Indonesia terdapat doa yang tersirat didalamnya.

3) Bersyukur

Anak-anak pencopet ini benar-benar bersyukur karena dengan keterbatasan mereka, namun mereka masih bisa hidup dengan bahagia

meski hanya dengan mencopet mereka bisa hidup dan mengenyam pendidikan mesti tidak pernah merasakan bengku sekolah.

Syukur ialah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu menyadari bahwa segala nikmat-nikmat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugrah dari Allah semata dan menggunakan nikmat-nikmat itu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan-Nya.

Syaikh Muhammad bin 'Udab dalam kitabnya "*Syarhul Hukmi*" berkata syukur itu ada tiga rupa. *Pertama*, syukur dengan hati. Adapun syukur dengan hati ialah menyadari bahwa semua nikmat-nikmat itu adalah dari Allah semata. *Kedua*, syukur dengan lisan. Syukur dengan lisan ialah dengan banyak mengucapkan tasbih dan tasmid termasuk juga membicarakan, atau menceritakan nikmat-nikmat pada orang lain. *Ketiga*, syukur dengan anggota badan. Syukur dengan anggota badan (jawaroh) itu ialah dengan beramal saleh.

Syukur berarti juga dapat menggunakan segala nikmat karunia Allah menurut batas-batas yang telah ditetapkan-Nya, dan menjaga atau memeliharanya dari penyelewengan atau melakukan larangan yang telah di haramkan-Nya²³. Bersyukur juga diajarkan dalam Film "Alangkah Lucunya Negeri ini.

²³ Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 208

4) Berdzikir

Tokoh Haji Makbul, Haji Sarbini juga Haji Rahmat dalam kesehariannya ketiga tokoh ini selalu berdzikir kepada Allah, dan berdo'a meminta ampunan kepada Allah swt.²⁴

Zikir yaitu ingat kepada Allah, memperbanyak mengingat Allah, baik diwaktu lapang atau diwaktu sempit, baik diwaktu sehat maupun sakit²⁵. Allah berfirman:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku."(Qs. Al-Baqarah: 2: 152)²⁶

Dzikir adalah salah satu ibadah rutin yang dilakukan manusia sebagai hamba Allah untuk mengingatNya. Begitu juga yang selalu dilakukan ketiga tokoh dalam film ini, yaitu, Haji Rahmat, Haji Makbul dan Haji Sarbini.

5) Taubat

Yang terakhir pada adegan film ini adalah melihat betapa bahagiannya Muluk melihat Komet dan anak buahnya mengasong di jalanan. Kemudian, ketika Satpol PP datang untuk menangkap mereka, Muluk melepaskan salah satu dari mereka yang sudah tertangkap dan menyerahkan dirinya untuk ditangkap karena ia lah yang telah menyuruh

²⁴ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010, 00 : 05 : 39

²⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 204

²⁶ Qs. Al-Baqarah (2): 152

mereka untuk mengasong. Bagi Muluk, anak-anak pengasong tak bersalah. Mereka hanya berusaha mencari uang dengan cara yang halal, bukan mencopet lagi.

Komet dan lima orang temannya ini telah mencerminkan sikap bertaubat, dia ingin merubah hidupnya dengan mengasong dan tidak mencopet lagi, dia ingin memperoleh uang dari pekerjaan yang yang benar-benar halal, meski ada banyak tantangan dan ringtangan.²⁷

Taubat berakar dari kata *taba* yang berarti kembali. Orang yang bertaubat kepada Allah swt adalah yang kembali dari sesuatu menuju sesuatu. Manusia tidak akan luput dari kesalahan. Tapi sebaik-baik orang yang berbuat salah adalah yang bertaubat, yakni kembali kepada kebenaran yang di ridhoi-Nya. Allah swt berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا تُوْبُوْا اِلَى اللّٰهِ تَوْبَةً نَّصُوْحًا عَسٰى رَبُّكُمْ اَنْ يُكْفِرَ
عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرٰى مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ يَوْمَ لَا يُخْزٰى
اللّٰهُ النَّبِيَّ وَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مَعَهُ ۗ نُورُهُمْ يَسْعٰى بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وِبِاَيْمٰنِهِمْ
يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اٰتِنَا لَنَا نُوْرًا وَاغْفِرْ لَنَا ۗ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٠٦﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah

²⁷ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010, menit 01: 34: 32

bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Qs. At-tahrim: 8)²⁸

b. Akhlak manusia terhadap diri sendiri

Allah telah memulyakan manusia melebihi dirinya atas yang lain dengan suatu kelebihan. Statusnya sebagai manusia mengharuskan orang untuk memulyakannya, tentu ia sendiri lebih patut untuk memulyakan dirinya, karena itu, seorang muslim tidak boleh menghinakan, merendahkan, atau meremehkan dirinya sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat baginya dan menjauhi hal-hal yang dapat merugikan²⁹. Diantara Ahklak manusia terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut:

1) Jujur

Pada awalnya Tokoh Muluk ini menyembunyikan pekerjaannya kepada ayahnya bahwa dia sebenarnya bekerja mendidik anak-anak copet dengan gaji 10% dari hasil mencopet, namun setelah Haji Makbul mengetahui yang sebenarnya Muluk pun akhirnya berkata jujur pada ayahnya Haji Makbul bahwa sebenarnya dia tidak bekerja di perusahaan akan tetapi dia bekerja mendidik anak copet. Pada awal adegan juga misalnya betapa Komet ketua copet pasar yang sangat jujur sekali mengatakan bahwa dia adalah seorang pencopet buka seorang peminta-minta.

²⁸ Qs. At-Tahrim (66): 8

²⁹ Jasiman, *Mengenal dan Memahami Islam*, 266

Jujur berasal dari kata ash-sidqu yang berarti benar, lawan kata dusta atau bohong. Seorang muslim dituntut dalam keadaan benar lahir dan batin. Benar hati, benar perkataan, dan benar perbuatan antara hati dan perkataan harus sama, tidak boleh berbeda, apalagi antara perkataan dan perbuatan.³⁰

Dalam film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” juga diajarkan tentang nilai kejujuran.

2) Kesabaran

Sikap sabar yang menjadi karakter Muluk sebagai peran utama yang diperankan oleh Reza Rahardian ini, dia sangat sabar sekali dalam menghadapi para pencopet, mengajarnya dan juga menjadikan pencopet tersebut akhirnya sampai menjadi tukang asong dan tidak mencopet lagi, tidak kalah sabarnya dengan dua teman Muluk, yaitu, Samsul dan juga Pipit, mereka sangat sabar sekali memberikan pelajaran, dan mengajari pencopet sampai mereka benar-benar bisa.

Kesabaran dalam peribahasan mengatakan bahwa kesabaran itu pahit laksana jadam, namun akibatnya lebih manis daripada madu. Ungkapan ini menunjukkan hikmah kesabaran sebagai fadhilah. Kesabaran dapat digolongkan menjadi empat katagori, yaitu:

- a) Sabar menanggung beratnya melaksanakan kewajiban. Kewajiban menjalankan sholat lima waktu, kewajiban membayar zakat, kewajiban melaksanakan haji bila mampu. Bagi orang yang sabar

³⁰ Ilyas yanuar *Kuliah Ahklak*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), 81

betapapun beratnya kewajiban itu tetap dilaksanakan, tidak peduli apakah dalam keadaan melarat, sakit atau dalam kesibukan. Semuanya dilaksanakan dengan patuh dan ikhlas.

- b) Sabar menanggung musibah dan cobaan. Cobaan bermacam-macam, silih berganti datangnya.
- c) Sabar menahan penganiayaan dari orang. Didunia ini tidak bisa luput dari kezaliman. Banyak terjadi kasus-kasus penganiayaan terutama menimpa orang-orang yang suka menegakkan keadilan dan kebenaran
- d) Sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan.³¹

Dari sini dapat disimpulkan bahwa adanya sifat sabar yang dimiliki pendidik, yaitu Muluk, Pipit dan juga Syamsul mereka sangat sabar sekali dalam mengajari anak-anak pencopet tersebut.

3) Optimis

Meskipun Muluk mendapat ejekan dari masyarakat, dia tetap mencari kerja dengan gelar Sarjana Managemenya. Pertama, di Perusahaan bangkrut yang sudah menggunakan segala teknik management tetapi hasilnya adalah bangkrut, kedua penawaran TKI bukannya ia ditolak tapi malah menolak. Namun, dia tetap berusaha mencari segala jenis pekerjaan baik lewat Koran maupun membaca

³¹ Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, 41-42

buku tentang bisnis cacing. Muluk tetap optimis tanpa berputus asa, dan dia juga tetap berusaha, tidak patah semangat.³²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud optimis adalah orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal atau persoalan, misalnya, seseorang ingin bekerja di sebuah perusahaan swasta, kalau ia berfikir optimis, tentu dia akan berusaha mengajukan lamaran dan berharap agar lamaran diterima serta dapat bekerja di perusahaan tersebut.

Kebalikan dari sikap optimis adalah sifat pesimis. Sifat pesimis dapat diartikan berprasangka buruk terhadap Allah SWT. Seseorang yang pesimis biasanya selalu khawatir akan memperoleh kegagalan, kekalahan, kerugian atau bencana, sehingga ia tidak mau berusaha untuk mencoba³³.

4) Ajaran intropeksi diri (muhasabah)

Dari beberapa anak asuhnya itu, ada segelintir yang sadar dan mengikuti ajaran-ajaran yang diberikan Muluk. Mereka adalah gerombolan pencopet pasar yang dikepalai oleh Komet. Mereka memilih untuk memanfaatkan asongan yang ditinggalkan Muluk.

³² Deddy Mizwar, *Film ALangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010, menit 00: 05: 20

³³ -----, Prilaku sifat-sifat terpuji, blogspot.com, <http://cacawitarsa.blogspot.com/2010/10/perilaku-sifat-sifat-terpuji-taubat.html> diakses tanggal 11 April 2014

Namun sebagian lagi masih ragu dan tetap berprofesi sebagai pencopet³⁴.

Yang dimaksud dengan muhasabah adalah menyempatkan diri pada suatu waktu untuk menghitung-hitung amal hariannya. Apabila terdapat kekurangan pada yang diwajibkan kepadanya maka menghukum diri sendiri dan berusaha memperbaikinya. Kalau termasuk yang harus *diqadha* maka meng*qadhanya*. Dan bila ternyata terdapat sesuatu yang terlarang maka memohon ampun, menyesali dan berusaha tidak mengulangi kembali. Muhasabah merupakan salah satu cara untuk memperbaiki diri, membina, menyucikan, dan membersihkannya.³⁵

Firman Allah SWT :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ
 اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr : 18)³⁶

Di satu sisi dalam adegan film ini, kepala Pencopet marah pada anak asuhnya. Dia sangat marah dan menyayangkan sikap anak-anak asuhnya yang tidak mau bekerja keras untuk berubah profesi, sampai Muluk berhenti dan sekarang tidak mengajar mereka lagi.

³⁴ Deddy Mizwar, *Film ALangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010, menit 01: 34: 32

³⁵ Miftah Faridl, *Etika Islam: Nasehat Islam untuk Anda*, (Bandung: Pustaka, 1997), 40-41

³⁶ Qs. Al-Hasyr (59): 18

5) Syaja'ah (pemberani)

Usaha Muluk, Samsul dan Pipit dalam merubah anak-anak pencopet ini adalah suatu keberanian yang patut diberi suatu penghargaan, karena dengan keberanian mereka masuk ke sarang pencopet dan mengajari mereka dengan sabar dan telaten, baik ilmu pendidikan kebangsaan, pengetahuan umum maupun ilmu-ilmu agama, hingga pencopet tersebut meninggalkan pekerjaannya yang haram dan bekerja menjadi pengasong.

Sifat berani termasuk dalam fadhilah ahklakul karimah. Syaja'ah (berani), bukanlah semata-mata berani berkelahi di medan laga, melainkan sikap mental seseorang, dapat mengausai jiwanya dan berbuat menurut semestinya. Orang-orang dapat menguasai jiwanya dalam masa-masa kritis ketika bahaya diambang pintu, itulah orang yang berani.

Lawan sifat syaja'ah adalah al-jubnu (pengecut), sifat ini adalah sifat penakut bagi setiap pribadi sebelum memulai sesuatu langkah yang berarti dan menyerah sebelum berjuang. Sifat pengecut dipandang sebagai sifat yang hina dan membawa manusia pada kemunduran.³⁷

Dalam film ini juga mengajarkan sifat keberanian, keberanian mengambil sebuah resiko untuk memasuki dunia pencopet dan juga keberanian mengubah mereka dari tukang copet menjadi tukang asong.

³⁷ Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 45

Umat islam, untuk mempertahankan kemulyaannya, diperintahkan untuk menuntut ilmu dalam waktu yang tidak terbatas selama hayat dikandung badan. Lebih tegas lagi, islam mewajibkan orang menuntut ilmu melalui sabda Rasulullah:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: “menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap orang islam laki-laki ataupun perempuan. (H.R. Bukhari dan Muslim).”³⁸

Dengan demikian perintah mencari ilmu tidak di bedakan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini yang paling penting di harapkan dari mencari ilmu ialah terjadinya perubahan pada diri individu ke arah yang lebih baik yang merubah tingkah laku, sikap dan perubahan aspek lain yang ada pada setiap individu.

Diantara tuntutan dan sekaligus akhlak terhadap akal nya adalah merealisasikan ilmunya dalam “alam nyata.” Karena akan berdosa seorang yang memiliki ilmu namun tidak mengamalkannya.

Pada awalnya mereka kesulitan, dan bingung saat ditanya apakah pendidikan itu penting ? dan jawabannya adalah pendidikan itu penting. Karena berpendidikan, maka kita tahu bahwa pendidikan itu tidak penting.³⁹

“Si Rahma dan Si Muluk saling jatuh cinta Ji..., jadi sebentar lagi Si Muluk bakal jadi mantu Haji Sarbini ya di doakan dong,,,!”, Kata Haji Makbul

³⁸Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 6.

³⁹Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010 menit 00 : 07 : 10

6) Menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu

Dalam film *Alangkah Lucunya Negeri Ini*, tema pendidikan dibahas dengan menampilkan refleksi realita sosial bahwa di Indonesia terdapat banyak sarjana muda yang menjadi pengangguran karena kesulitan mencari pekerjaan. Berdasarkan data, tingkat pengangguran terbuka (TPT) usia muda. Hingga muncul pertanyaan, apakah pendidikan itu penting? Dalam film ini juga dibahas apakah pendidikan itu penting atau tidak karena seseorang yang hanya tamatan SMU saja bisa bekerja menjadi pengusaha namun seorang sarjana hanya menjadi pengangguran.

Hal yang sangat memprihatinkan adalah adanya sekelompok pencopet yang tidak sengaja bertemu Muluk dan membawanya menjadi seorang *Human Research Development* untuk mengorganisasi keuangan hasil copet. Hasilnya akan diambil 10% dan digunakan sebagai modal usaha supaya mereka tidak mencopet lagi. Muluk mencoba melakukan pendekatan kepada para pencopet untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dengan dididik baca tulis, budi pekerti, nasionalisme, hingga agama yang dibantu dua rekannya yang juga sarjana menganggur.

Mencari ilmu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku dan perilaku kearah yang lebih baik, karena pada dasarnya ilmu menunjukkan jalan menuju kebenaran dan meninggalkan kebodohan.

“Saya doa’in cepet dapet kerjaan..” Jawab Haji Sarbini

“Aaamiin...” Sahut Haji Makbu

“Tapi bagi saya pendidikan itu gag penting, gag pentinglah,,,,!! Begini aja sekaran si Muluk mendingan suru buka sablon tu ini lagi rame orang biki kaos sama spanduk.” Jelas Haji Sarbini

“Sarjana manajemen masak bikin sablon,,,”, hahahaha
Kata haji Makbul

“Ini belum selesai diskusinya...???” Tanya Haji Rahmat yang baru dating dan bergabung dengan Haji sarbini dan Haji Makbul.

“Ya gimana mau selesi Ji,,, Haji Sarbini tetep ngotot kalau pendidikan itu gag penting,,, dia gag tau jepang maju karena pendidikan.” Kata Haji Makbul

“Bul kug bawa Jepang,, kita di Indonesia Bul,,”
Jawab Haji sarbini dengan muka agak sinis.

“Ya Amerika, Inggris, Prancis semua maju juga karena pendidikan Ji,,,” Terang Haji Makbul dengan penuh percaya diri.

“Gini-gini kalau soal pendidikan,,,!!” Kata Haji Rahmat menegahi pembicaraan

“Peeennntingg,,,!!” Sela Haji Makbul

“Enggak-enggaak penting....!!” Jawab Haji Sarbini

“Ya penting donnggg....hehehe Ji Ji lihat lihat coba lihat tu pada berebut kenapa? Kenapa? !!” Sela Haji Makbul Kembali

“Itu karena ketidakadilan,,,!” Kata haji Rahmat

“Ini karena Pendidikan gag penting...” Haji Sarbini

“Ya penting biar bisa adil Ji.....!!” Timpal Haji Makbul⁴⁰

⁴⁰ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, 2010 menit 00: 07: 48

Terdapat makna tersirat dalam Film “Alangkah Lucunya Negeri ini” tentang makna pendidikan betapa film ini menunjukkan keadaan yang sebenarnya tentang arti pentingnya pendidikan, pemahaman masyarakat yang selama ini menganggap bahwa asalkan sudah mendapatkan pekerjaan maka pendidikan itu tidak penting, inilah yang menjadi faham yang disalahkan oleh masyarakat Indonesia saat ini tentang arti pentingnya pendidikan.

c. Ahklak kepada sesama mausia

Status dan kedudukan manusia lain dihadapan muslim berbeda-beda sesuai dengan kedekatan hubungan dengan dirinya. Kedekatan ini dapat dilihat dari berbagai segi. Ada yang dekat karena akidah, dekat bila dilihat dari nasab, karena hubungan pertentangan, karena aspek kesukuan, kebangsaan, profesi, dan sebagainya. Yang paling dekat diantara mereka adalah yang memiliki kedekatan akidah. Merekalah yang paling berhak atas perlakuan baik darinya.⁴¹

Kebaikan yang dilahirkan oleh kebiasaan berkata benar atau jujur, adalah puncak kebajikan yang dapat dicapai oleh manusia-manusia yang bertekad dan berjiwa kuat. Dalam pandangan syari’at kejujuran mengandung makna yang amat luas dan mencakup segi pengertian. Ruang lingkupnya meliputi segenap perasaan manusia yang ingin melaksanakan

⁴¹ Jasiman, *Mengenal dan Memahami Islam* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), 266-267

kesadaran bahwa dirinya bertanggung jawab dihadapan Tuhannya.

Diantara ahklak kepada sesama manusia adalah sebagai berikut:

1) Berbakti Kepada Orang Tua

Anak-anak pencopet ini bukanlah berasal dari satu ayah dan satu ibu, melainkan dari berbagai macam tempat. Mereka tinggal bersama dan hidup bersama dan bekerjasama. Kelompok pencopet pasar yang dipimpin Komet, anak buah Komet sepenuhnya adalah haknya karena mereka satu tim. Sedangkan kelompoknya Glen pencopet Mall itu haknya Glenn. Namun, ketika ada Bang Jarot, ia sudah seperti Bapak bagi mereka. Sehingga, meskipun sering bertengkar, mereka selalu bekerja sama untuk memenuhi kehidupan. Salah satunya adalah karena mereka saling memiliki *sense of belonging*. Makanya para pencopet ini selalu berbakti kepada Bang Jarot yang dianggapnya sebagai ayah mereka.

Sebagai seorang anak harus berbakti kepada orang tua, setelah takwa kepada Allah. Orang tua telah bersusah payah memelihara, mengasuh, mendidik sehingga menjadi orang yang berguna dan berbahagia. Karena itu anak wajib menghormati, menjunjung tinggi titahnya, mencintai mereka mereka dengan ikhlas, berbuat baik kepada mereka.⁴²

⁴² Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 215

2) Tolong menolong

Ending film ditutup dengan adegan Muluk melambaikan tangan dari Mobil Satpol PP. Dia ditangkap karena melindungi anak-anak pedagang asongan yang terjaring razia satpol PP. Adegan ini cukup mengharukan dan ironis.

Disini adalah salah satu sikap saling tolong menolong antara Muluk dengan pancopet dimana Muluk bersikeras membantu dan menolong mereka dengan tidak menjadi pencopet lagi hingga Muluk rela ditanggakp oleh satpoll PP saat anak-anak pencopet tersebut mengasong dijalanana. Karena niat Muluk ini hanya ingin menolong para pencopet mulai mengajarnya sampai merubah perilaku mencopet mereka dengan mengasong.⁴³

Tolong menolong ini dalam lingkungan masyarakat adalah sangat penting. Apabila kita mempunyai hubungan kemanusiaan, maka kita wajib tolong-menolong. Apalagi yang berbuat baik dan betaqwa kepada Allah harus dibantu. Caranya ialah dengan memberikan dorongan semangat, jika hanya itu yang bisa mampu dilakukan.

Tolong menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah adalah perintah Allah. Wajib kepada setiap muslimin tolong-menolong dengan

⁴³ Deddy Mizwar, *Film Alangkah Lucunya Negeri ini*, 2010 menit 01: 37: 21

cara yang sesuai dengan keadaan obyek orang yang bersangkutan.⁴⁴ Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya” (Qs al-Maidah:5:2)⁴⁵

Sikap saling tolong menolong yang dimiliki Muluk ketika dia dengan sukarela mengajari para anak copet jua sikap tolong menolong syamsul yang dia juga rela mendidik anak copet tanpa harus dibayar sama sekali sangat di lihatkan dalam film ini.

3) Tasamuh (menghargai pendirian orang lain)

Diantara sikap *tasamuh* yang ditunjukkan dalam film ini adalah wujud sikap kepedulian masyarakat yaitu, *pertama*, kepedulian Muluk pada Komet yang mencopet di pasar, itulah sebabnya ia mengikuti Komet dan berusaha menegurnya. Kedua, kepedulian terhadap sesama yang dalam film ini digambarkan pihak pemerintah setempat membagikan sembako gratis kepada penduduk setempat. Sebagai bukti bahwa rasa sosial terhadap sesama sangat dibutuhkan bagi orang-orang pinggiran. Kemudian, kepedulian Muluk kepada anak-anak pencopet adalah ketika ia memutuskan untuk mengajak Samsul untuk mengajar mereka. Hatinya

⁴⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, 226

⁴⁵ Qs Al-Maidah (5): 2.

tergerak ketika mengetahui tidak ada satupun diantara mereka yang bisa mencatat. Karena kepeduliannya kepada mereka, ia mengajak Samsul tanpa adanya pembagian lagi. Secara tersirat, ia menunjukkan bahwa bukan uanglah tujuan Muluk, karena ia juga memikirkan masa depan anak-anak pencopet.

Tasamuh adalah sifat dan sikap tenggang rasa (menghargai) pendirian orang lain. Kita hidup di dunia selalu tergantung terhadap orang lain. Oleh karena itu disamping kita memperhatikan diri kita sendiri juga perlu memperhatikan kepentingan orang lain meskipun berbeda pendapat. Dalam berinteraksi kita tidak boleh merendahkan orang lain atau mengecamnya.

Firman Allah :

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۗ عَلَىٰ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ .

Artinya : Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (QS. Al Mumtahamah:8)⁴⁶

Dalam bermasyarakat kita dianjurkan untuk membiasakan diri saling bekerjasama dalam kebaikan dan saling menghargai orang lain dan sikap toleransi. Hal ini sesuai dengan firman Allah;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ عَلَىٰ صَلَٰةٍ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

⁴⁶ QS. Al Mumtahamah (60): 8

Artinya : ...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolonglah dalam berbuat dosa dan permusuhan (QS. Al Maidah;2)⁴⁷

Selain itu, sebagai makhluk sosial kita perlu saling mengenal terhadap orang lain. Sebagaimana firman Allah;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : wahai manusia, sungguh, kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti (QS. Al Hujurat:13)⁴⁸

Beberapa contoh sikap tasamuh adalah tidak memaksakan kepada orang lain, terutama dalam memilih agama, tetap bergaul atau bersikap baik dengan orang-orang non dalam hal duniawi seperti perdagangan dan bermasyarakat, lapang dada dalam menerima setiap perbedaan, tidak boleh mencela atau memaki sesembahan orang lain.⁴⁹

Yang terakhir adalah melihat betapa bahagianya Muluk melihat Komet dan anak buahnya mengasong di jalanan. Kemudian, ketika Satpol PP datang untuk menangkap mereka, Muluk melepaskan salah satu dari mereka yang sudah tertangkap dan menyerahkan dirinya untuk ditangkap karena ia lah yang telah menyuruh mereka untuk mengasong. Bagi Muluk,

⁴⁷ QS. Al Maidah (5) ;2

⁴⁸ Qs. Al-Hujarat (49): 13

⁴⁹ -----, *Perilaku Ahklak Terpuji Kelas 9*, Blogspot.com

<http://dasiteaching.blogspot.com/2011/10/perilaku-terpuji-kelas-9.html>, Diakses Tanggal 14 April 2014